

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Bahasa merupakan alat komunikasi manusia untuk menyampaikan ide atau gagasan kepada orang lain. Bahasa juga disebut sebagai alat ucap manusia dalam berkomunikasi. Bahasa sangat penting dalam kehidupan sehari-hari. Saat ini banyak orang yang mempelajari berbagai macam bahasa asing, salah satunya adalah bahasa Jerman.

Terkait penggunaan bahasa sebagai alat komunikasi, terdapat dua jenis komunikasi, yaitu komunikasi secara lisan dan komunikasi secara tertulis. Kedua jenis komunikasi tersebut perlu dikuasai oleh setiap individu. Komunikasi secara lisan berlangsung melalui percakapan, sedangkan komunikasi secara tertulis adalah komunikasi melalui teks tulisan yang harus dibaca. Dari dua jenis komunikasi tersebut seseorang akan beroleh informasi. Komunikasi secara tertulis melibatkan keterampilan membaca, dalam hal ini informasi disampaikan dalam bentuk tulisan yang harus dibaca dan dipahami oleh pembaca.

Dalam pembelajaran bahasa Jerman, keterampilan membaca memiliki peran yang penting. Melalui keterampilan ini seseorang dapat menambah pengetahuan dan wawasan, serta dapat melatih seseorang untuk berkonsentrasi dalam belajar dan meningkatkan daya pikir, karena tujuan dari membaca adalah memahami informasi yang terdapat di dalam sebuah bacaan. Dalam keterampilan membaca, diperlukan pemahaman yang cermat dan tepat agar dapat beroleh informasi yang ada di dalam teks dengan baik. Akan tetapi, sebagian pelajar bahasa Jerman masih merasa kesulitan dalam memahami isi dari sebuah bacaan.

Berdasarkan hasil wawancara dengan pengajar bahasa Jerman di sekolah dan hasil kuesioner yang telah dibagikan kepada peserta didik kelas XI di SMAN 18 Bandung diketahui bahwa pelajar merasa kesulitan dalam membaca teks berbahasa Jerman karena belum terbiasa membaca teks jenis tersebut. Kendala lain terkait pembelajaran keterampilan membaca adalah alokasi waktu untuk

Nur Aliyah, 2023

PENERAPAN TEKNIK MAKE A MATCH DALAM PEMBELAJARAN KETERAMPILAN MEMBACA BAHASA JERMAN

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

belajar bahasa Jerman yang terbatas dan kesulitan pemelajar dalam memahami isi teks yang dibaca dikarenakan pemelajar merasa kurang fokus dan pembelajaran kurang interaktif sehingga pemelajar merasa bosan dalam proses pembelajaran. Selain itu, pemelajar belum terbiasa dengan pengucapan kosakatanya dan belum tahu arti dari setiap bacaan yang ada di dalam teks sehingga pemelajar merasa sulit untuk memahami dan menggali informasi dari suatu teks bacaan.

Berdasarkan paparan di atas, diperlukan sebuah solusi untuk mengatasi persoalan seputar kendala dalam pembelajaran keterampilan membaca bahasa Jerman. Salah satu cara yang dapat dilakukan adalah berupa penerapan sebuah teknik pembelajaran, yaitu *Make a Match* yang merupakan teknik pembelajaran yang interaktif. Pada teknik ini, pemelajar diminta untuk mencari pasangan kartu pertanyaan dan kartu jawaban berdasarkan pemahaman mereka terhadap teks yang telah dibaca.

Teknik pembelajaran *Make a Match* merupakan bagian dari model kooperatif. *Make a Match* merupakan sebuah teknik pembelajaran yang interaktif dan menyenangkan untuk diterapkan dalam suatu proses pembelajaran. Pada teknik ini, terdapat sejumlah kartu pertanyaan dan kartu jawaban yang harus dipasangkan. Teknik *Make a Match* digunakan untuk mengetahui tingkat pemahaman pemelajar atas materi pelajaran yang telah dipelajari.

Teknik pembelajaran *Make a Match* diterapkan di kelas dengan cara guru membagikan sebuah teks bacaan kepada pemelajar, kemudian guru menyiapkan bahan yang dibutuhkan berupa kartu pertanyaan dan jawaban juga menyiapkan kertas kosong untuk mencatat skor. Kartu-kartu tersebut kemudian dibagikan kepada pemelajar setelah mereka membaca teks. Pemelajar kemudian mencocokkan kartu pertanyaan dan kartu jawaban, setelah itu pemelajar diminta untuk maju ke depan kelas untuk mempresentasikannya.

Teknik pembelajaran ini diasumsikan dapat diterapkan untuk mengatasi persoalan dalam pembelajaran keterampilan membaca bahasa Jerman karena dapat menciptakan suasana belajar yang menarik dan menyenangkan. Teknik ini juga dapat melatih pemelajar untuk lebih cermat dalam belajar, selain itu dapat

membantu pemelajar dalam memahami isi dari sebuah teks dan dapat meningkatkan motivasi juga minat pemelajar, khususnya dalam pembelajaran keterampilan membaca bahasa Jerman.

Pada pembelajaran keterampilan membaca diperlukan teknik yang efektif agar materi yang disampaikan oleh guru kepada pemelajar bisa tersampaikan dengan baik dan tujuan pembelajaran bisa tercapai. Penerapan teknik belajar yang efektif dalam pembelajaran keterampilan membaca diasumsikan dapat menumbuhkan semangat belajar siswa, sehingga siswa tekun dan fokus saat membaca. Dengan menggunakan teknik yang efektif, siswa diduga akan mendapatkan informasi dari suatu teks bacaan dan pengajar dapat terbantu dalam membimbing siswa saat membaca.

Penelitian tentang *Make a Match* pernah dilakukan oleh Cornelis (2020) dengan judul “Efektivitas Teknik Pembelajaran *Make a Match* dalam Pembelajaran Keterampilan Berbicara Bahasa Jerman”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan teknik pembelajaran *Make a Match* efektif untuk meningkatkan kemampuan peserta didik dalam pembelajaran keterampilan berbicara bahasa Jerman. Berbeda dari penelitian tersebut, pada penelitian kali ini, *Make a Match* akan diterapkan pada pembelajaran keterampilan membaca bahasa Jerman. Adapun penelitian ini dikemas dalam judul “**Penerapan Teknik *Make a Match* dalam Pembelajaran Keterampilan Membaca Bahasa Jerman**”.

B. Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan sebelumnya, berikut adalah rumusan masalah dalam penelitian ini:

1. Bagaimana keterampilan membaca bahasa Jerman siswa sebelum penerapan teknik *Make a Match*?
2. Bagaimana keterampilan membaca bahasa Jerman siswa setelah penerapan teknik *Make a Match*?
3. Apakah terdapat perbedaan keterampilan membaca bahasa Jerman siswa sebelum dan setelah penerapan teknik *Make a Match*?

Nur Aliyah, 2023

PENERAPAN TEKNIK MAKE A MATCH DALAM PEMBELAJARAN KETERAMPILAN MEMBACA BAHASA JERMAN

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

4. Apakah penerapan teknik *Make a Match* efektif dalam pembelajaran keterampilan membaca bahasa Jerman?
5. Bagaimana respon peserta didik terhadap penerapan teknik *Make a Match* dalam pembelajaran keterampilan membaca bahasa Jerman?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dipaparkan di atas, tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui:

1. Keterampilan membaca bahasa Jerman siswa sebelum penerapan teknik *Make a Match*.
2. Keterampilan membaca bahasa Jerman siswa setelah penerapan teknik *Make a Match*.
3. Perbedaan keterampilan membaca bahasa Jerman siswa sebelum dan setelah penerapan teknik *Make a Match*.
4. Efektivitas penerapan teknik *Make a Match* dalam pembelajaran keterampilan membaca bahasa Jerman.
5. Respon peserta didik terhadap penerapan teknik *Make a Match* dalam pembelajaran keterampilan membaca bahasa Jerman.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan memberi manfaat terhadap pembelajaran bahasa Jerman. Adapun manfaat yang diharapkan dapat diperoleh dari penelitian ini adalah:

1. Manfaat Teoretis

Penelitian ini diharapkan dapat memberi informasi serta menjadi solusi dari permasalahan dalam pembelajaran bahasa Jerman, khususnya dalam pembelajaran keterampilan membaca bahasa Jerman.

2. Manfaat Praktis

Nur Aliyah, 2023

PENERAPAN TEKNIK MAKE A MATCH DALAM PEMBELAJARAN KETERAMPILAN MEMBACA BAHASA JERMAN

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat membawa manfaat bagi berbagai pihak yang terkait dalam pembelajaran bahasa Jerman, khususnya dalam pembelajaran keterampilan membaca.

a. Bagi Siswa

Penerapan teknik *Make a Match* dalam penelitian ini diharapkan dapat membantu siswa dalam memahami teks bacaan berbahasa Jerman, sehingga siswa termotivasi untuk lebih giat lagi dalam belajar, khususnya dalam keterampilan membaca.

a. Bagi Guru

Penelitian ini diharapkan dapat memberi solusi dalam menyelesaikan permasalahan kegiatan belajar mengajar, khususnya dalam meningkatkan keterampilan membaca bahasa Jerman siswa.

E. Struktur Organisasi Skripsi

Pada bagian ini dibahas mengenai sistematik penulisan skripsi pada setiap bab yang dimulai dari Bab I sampai Bab V sebagai berikut:

1. Bab I (Pendahuluan)

Bab I berisi penjelasan tentang latar belakang masalah yaitu paparan berbagai macam permasalahan yang akan diteliti, rumusan masalah dalam bentuk pertanyaan, tujuan penelitian, dan manfaat penelitian yang dilihat dari dua aspek, yaitu manfaat teoretis dan praktis.

2. Bab II (Kajian Pustaka)

Pada bab dipaparkan teori-teori dari para ahli yang diambil dari beragam referensi berupa buku, jurnal ataupun internet yang dapat memperkuat penelitian ini. Pada bab ini dijelaskan juga beberapa penelitian yang relevan disertai kerangka berpikir dan hipotesis.

3. Bab III (Metode Penelitian)

Bab III berisi pembahasan tentang alur metode penelitian yang digunakan, yaitu desain penelitian, partisipan, populasi dan sampel, instrument penelitian, prosedur penelitian dan analisis data.

4. Bab IV (Temuan dan Pembahasan)

Bab IV berisi data dan pembahasan hasil penelitian berdasarkan rumusan masalah yang terdapat pada bab I.

5. Bab V (Simpulan, Implikasi, dan Rekomendasi)

Pada bab V dipaparkan simpulan, implikasi, dan rekomendasi yang menyajikan penafsiran dan pemaknaan terhadap temuan penelitian.